

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang penilaian autentik pada pembelajaran tematik di SD Negeri Ujung Menteng 04 Pagi dari sudut pandang guru. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka telah diperoleh hasil penelitian mengenai survei pendapat guru terhadap penilaian autentik di SD Negeri Ujung Menteng 04 Pagi.

Data yang terkumpul dikategorikan berdasarkan komponen penilaian autentik yang terdiri dari ruang lingkup penilaian autentik, jenis penilaian autentik yang digunakan, dan tujuan (manfaat) penilaian autentik.

Data yang diperoleh merupakan hasil penelitian menggunakan instrumen berupa angket dan observasi dokumen. Angket yang digunakan terdiri dari 25 butir pernyataan tertutup dan dua uraian

pendapat responden. Responden adalah seluruh guru kelas yang berjumlah 12 orang, yaitu guru kelas 1A, 1B, 2A, 2B, 3A, 3B, 4A, 4B, 5A, 5B, 6A dan 6B. Data hasil observasi dokumen akan dijadikan sebagai data tambahan untuk mendukung hasil angket.

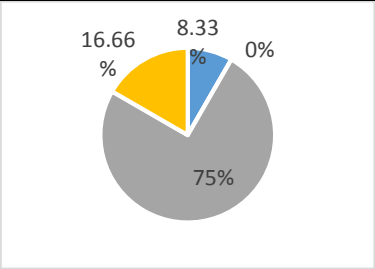
Berikut adalah deskripsi frekuensi jawaban perbutir instrumen :

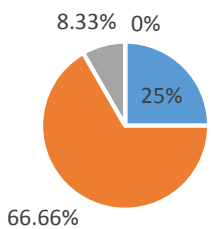
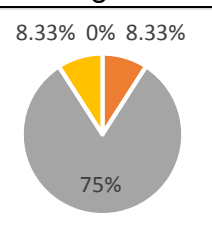
1. Data Hasil Angket Pernyataan Tertutup

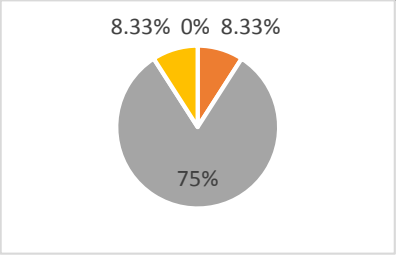
Tabel 4.1 Deskripsi Data Hasil Instrumen

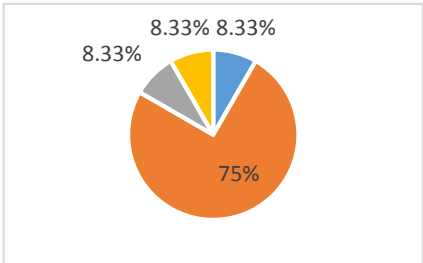
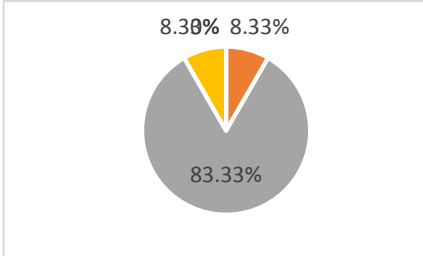
A. Ruang lingkup penilaian autentik					
No	Butir Pernyataan	Jawaban	F	%	Deskripsi Data
1	Menurut saya proses mengembangkan instrumen penilaian sikap membutuhkan waktu dalam membuatnya	Sangat Setuju	3	25 %	Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 3 responden (25%) menyatakan "Sangat Setuju", 8 responden (66,66%) menyatakan "Setuju", 1 responden (8,33%) menyatakan "Tidak Setuju", sedangkan responden yang menyatakan "Sangat Tidak Setuju" tidak ada.
		Setuju	8	66,66%	
		Tidak Setuju	1	8,33%	
		Sangat Tidak Setuju	0	0%	
		Diagram :			
<p>A pie chart illustrating the distribution of responses for item 1. The chart is divided into four segments: a blue segment representing 'Sangat Setuju' at 25%, an orange segment representing 'Setuju' at 66.66%, a grey segment representing 'Tidak Setuju' at 8.33%, and a very small white segment representing 'Sangat Tidak Setuju' at 0.00%.</p>					

2	Menurut saya sangat sulit menilai aspek kompetensi sikap	Sangat Setuju	1	8,33%	<p>Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 1 responden (8,33%) menyatakan “Sangat Setuju”, 9 responden (75%) menyatakan “Tidak Setuju”, 2 responden (16,66%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”, sedangkan responden yang menyatakan “Setuju” tidak ada.</p>
		Setuju	0	0%	
		Tidak Setuju	9	75%	
		Sangat Tidak Setuju	2	16,66%	
		Diagram :			
<p>A pie chart illustrating the distribution of responses for item 2. The chart is divided into four segments: a large grey segment representing 'Tidak Setuju' at 75%, a blue segment for 'Sangat Setuju' at 8.33%, a yellow segment for 'Sangat Tidak Setuju' at 16.66%, and a very small orange segment for 'Setuju' at 0%.</p>					
3	Menurut saya sulit untuk mengolah atau menyimpulkan penilaian pada aspek sikap	Sangat Setuju	1	8,33%	<p>Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 1 responden (8,33%) menyatakan “Sangat Setuju”, 9 responden (75%) menyatakan “Tidak Setuju”, 2 responden (16,66%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”, sedangkan responden yang</p>
		Setuju	0	0%	
		Tidak Setuju	9	75%	
		Sangat Tidak	2	16,66%	

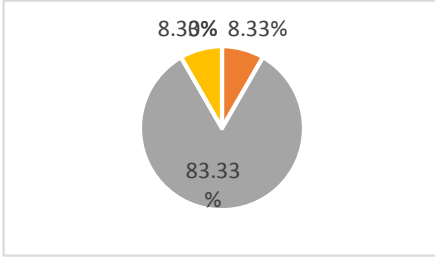
		<table border="1"> <tr> <td style="background-color: yellow;">Setuju</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Setuju				<p>menyatakan “Setuju” tidak ada.</p>		
Setuju									
		Diagram :							
									
4	<p>Menurut saya proses mengembangkan instrumen penilaian pengetahuan membutuhkan waktu dalam membuatnya</p>	<table border="1"> <tr> <td style="background-color: blue;">Sangat Setuju</td> <td>3</td> <td>25%</td> </tr> </table>	Sangat Setuju	3	25%			<p>Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 3 responden (25%) menyatakan “Sangat Setuju”, 8 responden (66,66%) menyatakan “Setuju”, 1 responden (8,33%) menyatakan “Tidak Setuju”, sedangkan responden yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” tidak ada.</p>	
Sangat Setuju	3	25%							
		<table border="1"> <tr> <td style="background-color: orange;">Setuju</td> <td>8</td> <td>66,66%</td> </tr> </table>	Setuju	8	66,66%				
Setuju	8	66,66%							
		<table border="1"> <tr> <td style="background-color: grey;">Tidak Setuju</td> <td>1</td> <td>8,33</td> </tr> </table>	Tidak Setuju	1	8,33				
Tidak Setuju	1	8,33							
		<table border="1"> <tr> <td style="background-color: yellow;">Sangat Tidak Setuju</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> </table>	Sangat Tidak Setuju	0	0				
Sangat Tidak Setuju	0	0							
		Diagram :							

					
5	Menurut saya sangat sulit menilai aspek kompetensi pengetahuan	Sangat Setuju	0	0%	<p>Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 1 responden (8,33%) menyatakan “Setuju”, 9 responden (75%) menyatakan “Tidak Setuju”, 1 responden (8,33%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”, sedangkan responden yang menyatakan “Sangat Setuju” tidak ada.</p>
		Setuju	1	8,33%	
		Tidak Setuju	9	75%	
		Sangat Tidak Setuju	1	8,33%	
		Diagram :			
					
6	Menurut saya sulit untuk mengolah atau	Sangat Setuju	0	0%	Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data

	menyimpulkan penilaian pada aspek pengetahuan	Setuju	1	8,33%	<p>bahwa sebanyak 1 responden (8,33%) menyatakan “Setuju”, 9 responden (75%) menyatakan “Tidak Setuju”, 1 responden (8,33%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”, sedangkan responden yang menyatakan “Sangat Setuju” tidak ada.</p>
		Tidak Setuju	9	75%	
		Sangat Tidak Setuju	1	8,33%	
		Diagram :			
					
7	Menurut saya proses mengembangkan instrumen penilaian keterampilan membutuhkan waktu dalam membuatnya	Sangat Setuju	1	8,33%	<p>Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 1 responden (8,33%) menyatakan “Sangat Setuju”, 9 responden (75%) menyatakan “Setuju”, 1 responden (8,33%) menyatakan “Tidak Setuju”, dan 1 responden (8,33%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”.</p>
		Setuju	9	75%	
		Tidak Setuju	1	8,33%	
		Sangat Tidak Setuju	1	8,33%	
		Diagram :			

															
8	Menurut saya sangat sulit menilai aspek kompetensi keterampilan	<table border="1" data-bbox="856 607 1293 938"> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>1</td> <td>8,33%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>10</td> <td>83,33%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>1</td> <td>8,33%</td> </tr> </table> <p data-bbox="1003 943 1148 976">Diagram :</p> 	Sangat Setuju	0	0%	Setuju	1	8,33%	Tidak Setuju	10	83,33%	Sangat Tidak Setuju	1	8,33%	<p data-bbox="1325 764 1839 1122">Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 1 responden (8,33%) menyatakan “Setuju”, 10 responden (83,33%) menyatakan “Tidak Setuju”, 1 responden (8,33%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”, sedangkan responden yang menyatakan “Sangat Setuju” tidak ada.</p>
Sangat Setuju	0	0%													
Setuju	1	8,33%													
Tidak Setuju	10	83,33%													
Sangat Tidak Setuju	1	8,33%													

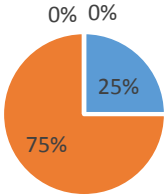
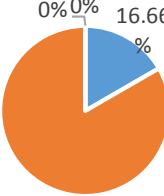


9	Menurut saya sulit untuk mengolah atau menyimpulkan penilaian pada aspek keterampilan	Sangat Setuju	0	0%	<p>Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 1 responden (8,33%) menyatakan “Setuju”, 10 responden (83,33%) menyatakan “Tidak Setuju”, 1 responden (8,33%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”, sedangkan responden yang menyatakan “Sangat Setuju” tidak ada.</p>
		Setuju	1	8,33%	
		Tidak Setuju	10	83,33%	
		Sangat Tidak Setuju	1	8,33%	
		Diagram :			
					

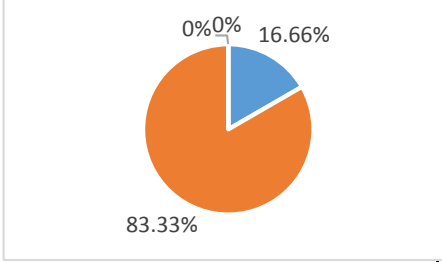
**B. Jenis penilaian autentik**

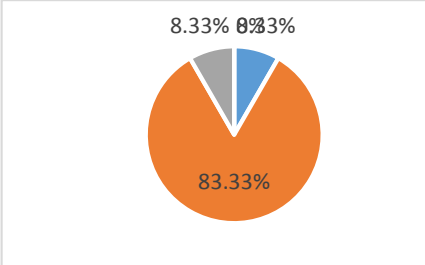
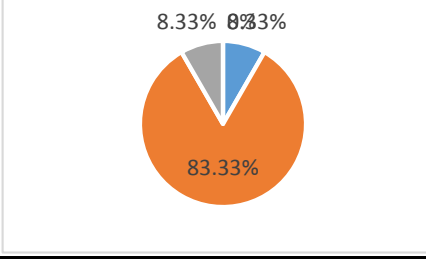
No	Butir Pernyataan	Jawaban	F	%	Deskripsi Data
10	Menurut saya penilaian sikap melalui observasi terhadap siswa sangat penting dilakukan	Sangat Setuju	4	33,33%	<p>Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 4 responden (33,33%) menyatakan “Sangat Setuju”, 7 responden (58,33%)</p>
		Setuju	7	58,33%	
		Tidak Setuju	1	8,33%	

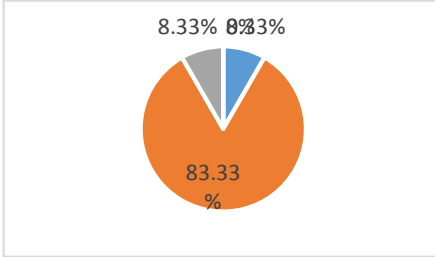
		<table border="1"> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Diagram :</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <p>A pie chart with four segments. The largest segment is orange, labeled 58.33%. The next largest is blue, labeled 33.33%. A small grey segment is labeled 8.33%, and a very small white segment is labeled 0%.</p> </td> </tr> </table>	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Diagram :			<p>A pie chart with four segments. The largest segment is orange, labeled 58.33%. The next largest is blue, labeled 33.33%. A small grey segment is labeled 8.33%, and a very small white segment is labeled 0%.</p>			<p>menyatakan “Setuju”, 1 responden menyatakan “Tidak Setuju”, sedangkan responden yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” tidak ada.</p>						
Sangat Tidak Setuju	0	0%																
Diagram :																		
<p>A pie chart with four segments. The largest segment is orange, labeled 58.33%. The next largest is blue, labeled 33.33%. A small grey segment is labeled 8.33%, and a very small white segment is labeled 0%.</p>																		
11	Menurut saya penilaian sikap melalui melalui dirinya sendiri (penilaian diri) oleh siswa sangat penting dilakukan	<table border="1"> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>3</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>9</td> <td>75%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Diagram :</td> </tr> </table>	Sangat Setuju	3	25%	Setuju	9	75%	Tidak Setuju	0	0	Sangat Tidak Setuju	0	0	Diagram :			<p>Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 3 responden (33,33%) menyatakan “Sangat Setuju”, 9 responden (75%) menyatakan “Setuju”, sedangkan responden yang menyatakan “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” tidak ada.</p>
Sangat Setuju	3	25%																
Setuju	9	75%																
Tidak Setuju	0	0																
Sangat Tidak Setuju	0	0																
Diagram :																		

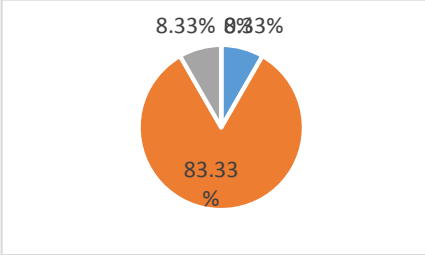
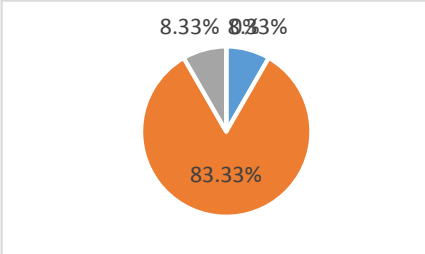
					
12	Menurut saya penilaian sikap melalui penilaian teman sebaya siswa sangat penting dilakukan	Sangat Setuju	2	16,66%	<p>Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 2 responden (16,66%) menyatakan “Sangat Setuju”, 10 responden (83,33%) menyatakan “Setuju”, sedangkan responden yang menyatakan “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” tidak ada.</p>
		Setuju	10	83,33%	
		Tidak Setuju	0	0%	
		Sangat Tidak Setuju	0	0%	
		Diagram :			
					

13	Menurut saya penilaian sikap melalui catatan pendidik (penilaian jurnal) terhadap siswa sangat penting dilakukan	Sangat Setuju	2	16,66%	<p>Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 2 responden (16,66%) menyatakan “Sangat Setuju”, 10 responden (83,33%) menyatakan “Setuju”, sedangkan responden yang menyatakan “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” tidak ada.</p>
		Setuju	10	83,33%	
		Tidak Setuju	0	0%	
		Sangat Tidak Setuju	0	0%	
		Diagram :			
<p>A pie chart illustrating the distribution of responses for item 13. The chart is divided into four segments: a small blue segment representing 'Sangat Setuju' at 16.66%, a large orange segment representing 'Setuju' at 83.33%, and two very small segments representing 'Tidak Setuju' and 'Sangat Tidak Setuju' at 0% each.</p>					
14	Menurut saya penilaian pengetahuan melalui soal-soal tes tulis berupa uraian perlu dilakukan	Sangat Setuju	2	16,66%	<p>Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 2 responden (16,66%) menyatakan “Sangat Setuju”, 10 responden (83,33%) menyatakan “Setuju”, sedangkan responden yang menyatakan “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju”</p>
		Setuju	10	83,33%	
		Tidak Setuju	0	0%	
		Sangat Tidak Setuju	0	0%	
		Diagram :			

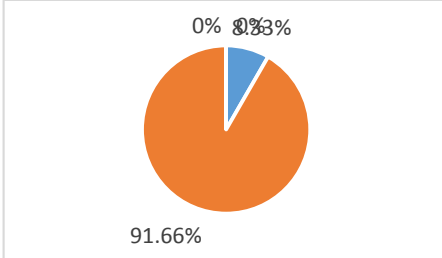
		Diagram :			tidak ada.
					
15	Menurut saya penilaian pengetahuan melalui soal-soal tes lisan berupa tanya jawab secara langsung perlu dilakukan	Sangat Setuju	1	8,33%	Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 1 responden (8,33%) menyatakan "Sangat Setuju", 10 responden (83,33%) menyatakan "Setuju", 1 responden (8,33%) menyatakan "Tidak Setuju", sedangkan responden yang menyatakan "Sangat Tidak Setuju" tidak ada.
		Setuju	10	83,33%	
		Tidak Setuju	1	8,33%	
		Sangat Tidak Setuju	0	0%	
		Diagram :			

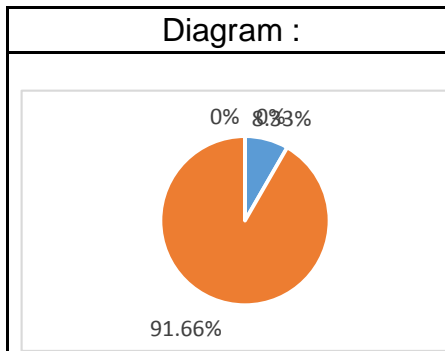
					
16	Menurut saya penilaian pengetahuan melalui penugasan berupa pekerjaan rumah atau proyek yang dikerjakan secara individu ataupun kelompok perlu dilakukan	Sangat Setuju	1	8,33%	<p>Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 1 responden (8,33%) menyatakan “Sangat Setuju”, 10 responden (83,33%) menyatakan “Setuju”, 1 responden (8,33%) menyatakan “Tidak Setuju”, sedangkan responden yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” tidak ada.</p>
		Setuju	10	83,33%	
		Tidak Setuju	1	8,33%	
		Sangat Tidak Setuju	0	0%	
		Diagram :			
					

17	Menurut saya penilaian keterampilan melalui unjuk kinerja siswa berupa <i>check list</i> penting dilakukan	Sangat Setuju	1	8,33%	<p>Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 1 responden (8,33%) menyatakan “Sangat Setuju”, 10 responden (83,33%) menyatakan “Setuju”, 1 responden (8,33%) menyatakan “Tidak Setuju”, sedangkan responden yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” tidak ada.</p>
		Setuju	10	83,33%	
		Tidak Setuju	1	8,33%	
		Sangat Tidak Setuju	0	0%	
		Diagram :			
					
18	Menurut saya penilaian keterampilan melalui unjuk kinerja siswa berupa <i>rating scale</i> penting dilakukan	Sangat Setuju	1	8,33%	<p>Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 1 responden (8,33%) menyatakan “Sangat Setuju”, 10 responden (83,33%) menyatakan “Setuju”, 1 responden (8,33%) menyatakan “Tidak Setuju”, sedangkan responden yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju”</p>
		Setuju	10	83,33%	
		Tidak Setuju	1	8,33%	
		Sangat Tidak Setuju	0	0%	

		<p>Diagram :</p> 	<p>tidak ada.</p>												
<p>19</p>	<p>Menurut saya penilaian keterampilan melalui proyek berupa tugas investigasi siswa yang diselesaikan dalam periode waktu yang ditentukan penting dilakukan</p>	<table border="1"> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>1</td> <td>8,33%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>10</td> <td>83,33%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>1</td> <td>8,33%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </table> <p>Diagram :</p> 	Sangat Setuju	1	8,33%	Setuju	10	83,33%	Tidak Setuju	1	8,33%	Sangat Tidak Setuju	0	0%	<p>Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 1 responden (8,33%) menyatakan “Sangat Setuju”, 10 responden (83,33%) menyatakan “Setuju”, 1 responden (8,33%) menyatakan “Tidak Setuju”, sedangkan responden yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” tidak ada.</p>
Sangat Setuju	1	8,33%													
Setuju	10	83,33%													
Tidak Setuju	1	8,33%													
Sangat Tidak Setuju	0	0%													


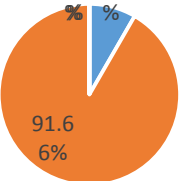


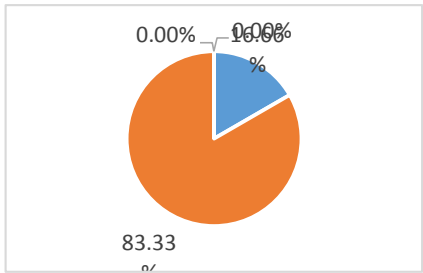
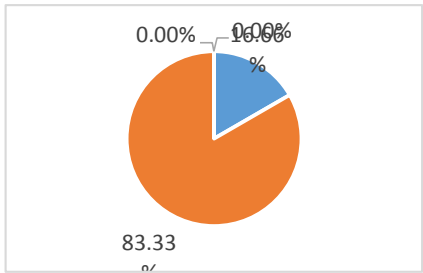
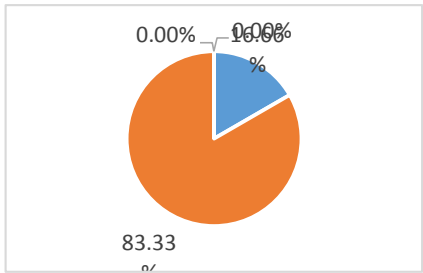
<p>20</p>	<p>Menurut saya penilaian keterampilan melalui produk yang dihasilkan oleh siswa penting dilakukan</p>	<table border="1"> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>1</td> <td>8,33%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>11</td> <td>91,66%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </table> <p>Diagram :</p> 	Sangat Setuju	1	8,33%	Setuju	11	91,66%	Tidak Setuju	0	0%	Sangat Tidak Setuju	0	0%	<p>Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 1 responden (8,33%) menyatakan “Sangat Setuju”, 11 responden (91,66%) menyatakan “Setuju”, sedangkan responden yang menyatakan “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” tidak ada.</p>
Sangat Setuju	1	8,33%													
Setuju	11	91,66%													
Tidak Setuju	0	0%													
Sangat Tidak Setuju	0	0%													
<p>21</p>	<p>Menurut saya penilaian keterampilan melalui portofolio berupa kumpulan karya siswa yang disusun secara sistematis dalam kurun waktu tertentu penting dilakukan</p>	<table border="1"> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>1</td> <td>8,33%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>11</td> <td>91,66%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </table>	Sangat Setuju	1	8,33%	Setuju	11	91,66%	Tidak Setuju	0	0%	Sangat Tidak Setuju	0	0%	<p>Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 1 responden (8,33%) menyatakan “Sangat Setuju”, 11 responden (91,66%) menyatakan “Setuju”, sedangkan responden yang menyatakan “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” tidak ada.</p>
Sangat Setuju	1	8,33%													
Setuju	11	91,66%													
Tidak Setuju	0	0%													
Sangat Tidak Setuju	0	0%													

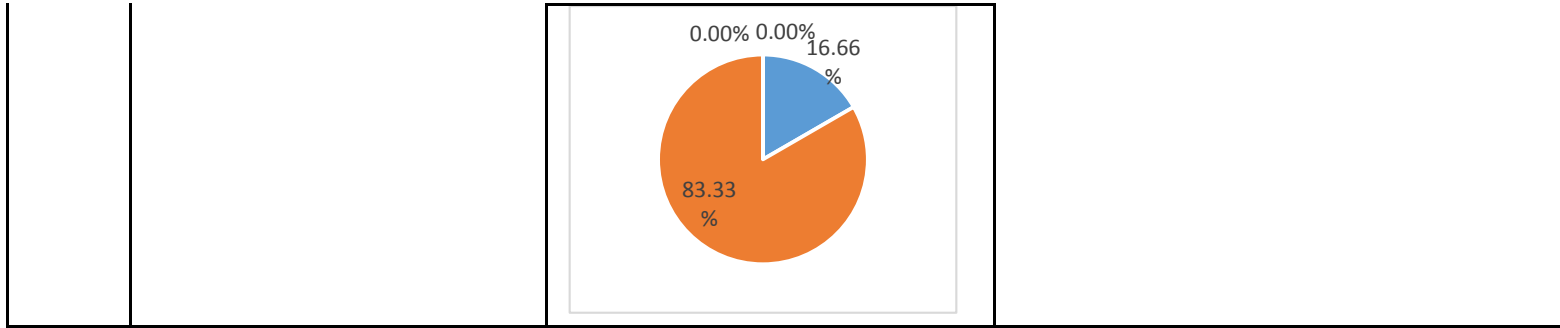


**C. Tujuan penilaian autentik**

No	Butir Pernyataan	Jawaban	F	%	Deskripsi Data
22	Saya dapat menilai kemampuan belajar siswa secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan dengan penilaian autentik	Sangat Setuju	2	16,66%	Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 2 responden (16,66%) menyatakan "Sangat Setuju", 10 responden (83,33%) menyatakan "Setuju", sedangkan responden yang menyatakan "Tidak Setuju" dan "Sangat Tidak Setuju" tidak ada.
		Setuju	10	83,33%	
		Tidak Setuju	0	0%	
		Sangat Tidak Setuju	0	0%	
		Diagram :			

					
23	Saya dapat memberikan umpan balik yang lebih spesifik guna perbaikan belajar siswa dengan penilaian autentik	Sangat Setuju	1	8,33%	<p>Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 1 responden (8,33%) menyatakan “Sangat Setuju”, 11 responden (91,66%) menyatakan “Setuju”, sedangkan responden yang menyatakan “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” tidak ada.</p>
		Setuju	11	91,66%	
		Tidak Setuju	0	0%	
		Sangat Tidak Setuju	0	0%	
		Diagram :			
					
24	Saya dapat menilai ketercapaian kompetensi	Sangat Setuju	2	16,66%	Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data

	<p>siswa meliputi aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan dengan penilaian autentik</p>	<table border="1"> <tr> <td>Setuju</td> <td>10</td> <td>83,33%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Diagram :</td> </tr> <tr> <td colspan="3">  </td> </tr> </table>	Setuju	10	83,33%	Tidak Setuju	0	0%	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Diagram :						<p>bahwa sebanyak 2 responden (16,66%) menyatakan “Sangat Setuju”, 10 responden (83,33%) menyatakan “Setuju”, sedangkan responden yang menyatakan “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” tidak ada.</p>
Setuju	10	83,33%																
Tidak Setuju	0	0%																
Sangat Tidak Setuju	0	0%																
Diagram :																		
																		
<p>25</p>	<p>Saya dapat menilai sendiri kompetensi yang belum dicapainya dengan penilaian autentik</p>	<table border="1"> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>2</td> <td>16,66%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>10</td> <td>83,33%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Diagram :</td> </tr> </table>	Sangat Setuju	2	16,66%	Setuju	10	83,33%	Tidak Setuju	0	0%	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Diagram :			<p>Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan ini memperoleh data bahwa sebanyak 2 responden (16,66%) menyatakan “Sangat Setuju”, 10 responden (83,33%) menyatakan “Setuju”, sedangkan responden yang menyatakan “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” tidak ada.</p>
Sangat Setuju	2	16,66%																
Setuju	10	83,33%																
Tidak Setuju	0	0%																
Sangat Tidak Setuju	0	0%																
Diagram :																		



## 2. Data Hasil Kuisisioner Uraian Pendapat

Instrumen yang disebarakan juga terdiri dari dua pertanyaan terbuka mengenai pendapat responden terhadap penilaian autentik di SD Negeri Ujung Menteng 04 Pagi. Hasil pendapat yang telah diperoleh tersebut dikategorikan berdasarkan indikator. Berikut rincian hasil pendapat tersebut :

Tabel 4.2 Hasil Pendapat Responden

PERTANYAAN	JAWABAN
Apa yang Bapak/Ibu rasakan terkait dengan kendala serta keterbatasan dalam penilaian autentik?	Sulitnya mencari waktu yang cukup untuk melakukan penilaian secara menyeluruh.
	Kesulitan karena kurangnya buku penunjang dan buku LKS
	Penilaian autentik, guru harus mampu mempersiapkan instrumen-instrumen penilaiannya, sedangkan kondisinya saat ini kebanyakan guru belum mampu menyiapkan instrument penilaian autentik dalam waktu yang singkat.
	Dalam penilaian autentik kendala yang dialami dikarenakan belum lengkapnya instrumen penilaian
	Pada setiap pekerjaan, kendala itu selalu ada, dan hal tersebut merupakan hal yang biasa...
	Belum memahami tata cara tentang penilaian tersebut, harus mempersiapkan alat-alat yang

	<p>diperlukan</p> <p>Kurang tercapainya untuk penilaian pada siswa</p> <p>Guru belum memahami tata cara dan prosedur dalam melakukan pelaksanaan penilaian autentik (penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian portofolio)</p> <p>Kendalanya ketika anak tidak masuk kelas, jadi tidak bisa membuat penilaian pada anak tersebut karena penilaian dilakukan pada saat itu juga</p>
<p>Apa saran Bapak/Ibu untuk penilaian autentik ini yang saat ini sudah diterapkan di sekolah?</p>	<p>Diharapkan di sekolah di sediakan buku penunjang, terutama LKS setiap tema dan setiap semester.</p> <p>Kerjasama dalam pembuatan instrumen penilaian autentik dengan cara sosialisasi untuk melengkapi instrumen</p> <p>Sekolah melengkapi instrumen yang diperlukan untuk penilaian autentik</p> <p>Sekolah membuat (menyeragamkan format) instrumen penilaian yang diperlukan oleh guru</p> <p>Teruslah mencari dan temukan formula atau cara yang lebih baik untuk penilaian autentik</p> <p>Guru penting diberikan tambahan ilmu terutama berkaitan dengan penilaian tersebut</p> <p>Agar diberikan pelatihan bagi bapak atau ibu guru yang berkaitan dengan tata cara dan prosedur dalam pelaksanaan penilaian autentik.</p> <p>Saran lebih ditingkatkan lagi proses penilaiannya dan formatnya</p>

	sebisa mungkin pemerintah untuk mengadakannya sesegera mungkin.
	Tetap dilakukan namun harus membutuhkan waktu lebih.

### 3. Hasil Observasi Dokumen

Hasil observasi dokumen yang didapat dari SD Negeri Ujung Menteng 04 Pagi selaku penyelenggara penilaian autentik tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Dokumen

NO	KOMPONEN PENILAIAN AUTENTIK	ADA	TIDAK ADA	CATATAN
1	Instrumen penilaian sikap jenis observasi	✓		Deskripsi kriteria sikap sosial tidak dijelaskan secara mendetail. Kriteria sifat tersebut sifatnya masih umum. Tidak terdapat rubrik yang dapat menjelaskan cara menilai dari masing-masing kriteria sikap sosial tersebut.
2	Instrumen penilaian sikap jenis penilaian diri	✓		Sudah terdapat rubrik. Jelas serta terperinci jelas masing-masing kriterianya.
3	Instrumen penilaian sikap jenis penilaian teman sebaya	✓		Sudah terdapat rubrik. Jelas serta terperinci jelas masing-masing kriterianya.



4	Instrumen penilaian sikap jenis penilaian jurnal	✓		Deskripsi kriteria tidak dijelaskan secara mendetail. Kriteria tersebut sifatnya masih umum. Tidak terdapat rubrik yang dapat menjelaskan cara menilai dari masing-masing kriteria.
5	Instrumen penilaian pengetahuan jenis tes tulis	✓		Sudah terdapat kunci jawaban dari setiap butir soal. Akan tetapi tidak terdapat deskripsi kriteria penilaian dari masing-masing butir soal.
6	Instrumen penilaian pengetahuan jenis tes lisan		✓	Tidak terdapat instrumen penilaian. Tidak terdapat format penugasan dan kriteria penilaian. Akan tetapi guru menuturkan bahwa jenis penilaian ini dilaksanakan dalam pembelajaran.
7	Instrumen penilaian pengetahuan jenis penugasan	✓		Jelas dan terperinci. Terdapat format penugasan serta kriteria penilaian yang jelas.
8	Instrumen penilaian keterampilan jenis unjuk kinerja berupa <i>check list</i>		✓	Tidak terdapat instrumen penilaian. Tidak terdapat format penugasan dan kriteria penilaian. Untuk tahun 2016 ini, guru menuturkan bahwa sekolah tidak melaksanakan jenis

				penilaian ini sesuai kesepakatan dengan pengawas dengan catatan akan fokus untuk memperdalam jenis penilaian keterampilan unjuk kinerja berupa <i>rating scale</i> .
9	Instrumen penilaian keterampilan jenis unjuk kinerja berupa <i>rating scale</i>	✓		Jelas dan terperinci. Terdapat format penugasan serta kriteria penilaian yang jelas.
10	Instrumen penilaian keterampilan jenis proyek	✓		Jelas dan terperinci. Terdapat format penugasan serta kriteria penilaian yang jelas.
11	Instrumen penilaian keterampilan jenis produk		✓	Tidak terdapat instrumen penilaian. Tidak terdapat format penugas dan kriteria penilaian. Akan tetapi guru menuturkan bahwa jenis penilaian ini dilaksanakan dalam pembelajaran.
12	Instrumen penilaian keterampilan jenis portofolio	✓		Terdapat format penugasan yang jelas. Akan tetapi kriteria penilaian belum dijelaskan secara terperinci.

## **B. Analisis Data**

Analisis data dapat dilakukan setelah peneliti mengakumulasi persentase jawaban, mengkategorikan dan mendeskripsikannya. Selanjutnya peneliti dapat menganalisis hasil jawaban tersebut berdasarkan indikator dan sub indikator pada kisi-kisi instrumen.

Penelitian ini menggunakan instrumen yang terdiri dari dua jenis pertanyaan yaitu pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka. Pertanyaan tertutup terdiri dari 25 butir pernyataan yang memiliki empat opsi jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Pertanyaan terbuka merupakan pertanyaan uraian mengenai pendapat responden.

Untuk memudahkan proses analisis data, peneliti mengkategorikan opsi jawaban pertanyaan tertutup menjadi dua respon, yaitu respon positif dan respon negatif. Pada indikator A respon positif dikategorikan untuk jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju, sedangkan respon negatif dikategorikan untuk jawaban Sangat Setuju dan Setuju. Sedangkan pada indikator B dan C respon positif dikategorikan untuk jawaban Sangat Setuju dan Setuju, sedangkan respon negatif dikategorikan untuk jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Analisis data disusun berdasarkan jawaban pertanyaan tertutup dan dicocokkan dengan pertanyaan terbuka yang disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen. Berikut analisis data hasil penelitian secara rinci :

1. Ruang lingkup penilaian autentik

Pada indikator ini terdapat tiga sub indikator. Berikut penjelasan mengenai analisis data pada masing-masing sub indikator :

a. Memberikan pandangannya terhadap proses penilaian kompetensi sikap yang telah diterapkan di sekolah

Pada pernyataan “Menurut saya proses mengembangkan instrumen penilaian sikap membutuhkan waktu dalam membuatnya” memperoleh respon jawaban tidak setuju hanya berjumlah 1 responden (8,33%), sedangkan respon setuju berjumlah 11 responden (91,66%). Berdasarkan data tersebut, responden terbanyak setuju bahwa proses mengembangkan instrumen penilaian sikap dalam penilaian autentik sulit.

Pada pernyataan “Menurut saya sangat sulit menilai aspek kompetensi sikap” memperoleh respon jawaban tidak setuju berjumlah 11 responden (91,66%), sedangkan

respon setuju hanya berjumlah 1 responden (8,33%). Berdasarkan data tersebut, responden terbanyak setuju bahwa proses menilai aspek kompetensi sikap dalam penilaian autentik merupakan hal yang mudah.

Pada pernyataan “Menurut saya sulit untuk mengolah atau menyimpulkan penilaian pada aspek sikap” memperoleh respon jawaban tidak setuju berjumlah 11 responden (91,66%), sedangkan respon setuju hanya berjumlah 1 responden (8,33%). Berdasarkan data tersebut, responden terbanyak setuju bahwa proses dalam menyimpulkan (mengolah) penilaian pada aspek kompetensi sikap dalam penilaian autentik merupakan hal yang mudah.

Berdasarkan data di atas, sebagian besar responden setuju bahwa dalam proses menilai serta menyimpulkan pada aspek kompetensi sikap dalam penilaian autentik merupakan hal yang mudah dilakukan oleh guru. Akan tetapi proses dalam mengembangkan instrumen pada aspek penilaian kompetensi sikap membutuhkan waktu dan dianggap sulit. Hal ini menunjukkan bahwa guru masih

merasakan kendala dalam penerapan jenis penilaian autentik ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapat guru terhadap proses penilaian kompetensi sikap yang telah di terapkan di sekolah adalah cukup setuju.

- b. Memberikan pandangannya terhadap proses penilaian kompetensi pengetahuan yang telah diterapkan di sekolah

Pada pernyataan “Menurut saya proses mengembangkan instrumen penilaian pengetahuan membutuhkan waktu dalam membuatnya” memperoleh respon jawaban tidak setuju hanya berjumlah 1 responden (8,33%), sedangkan respon setuju berjumlah 11 responden (91,66%). Berdasarkan data tersebut, responden terbanyak setuju bahwa proses mengembangkan instrumen penilaian pengetahuan dalam penilaian autentik sulit.

Pada pernyataan “Menurut saya sangat sulit menilai aspek kompetensi pengetahuan” memperoleh respon jawaban tidak setuju berjumlah 10 responden (83,33%), sedangkan respon setuju hanya berjumlah 1 responden (8,33%). Berdasarkan data tersebut, responden terbanyak

setuju bahwa proses menilai aspek kompetensi pengetahuan dalam penilaian autentik merupakan hal yang mudah.

Pada pernyataan “Menurut saya sulit untuk mengolah atau menyimpulkan penilaian pada aspek pengetahuan” memperoleh respon jawaban tidak setuju berjumlah 10 responden (83,33%), sedangkan respon setuju hanya berjumlah 1 responden (8,33%). Berdasarkan data tersebut, responden terbanyak setuju bahwa proses dalam menyimpulkan (mengolah) penilaian pada aspek kompetensi pengetahuan dalam penilaian autentik merupakan hal yang mudah.

Berdasarkan data di atas, sebagian besar responden setuju bahwa dalam proses menilai serta menyimpulkan pada aspek penilaian kompetensi pengetahuan merupakan hal yang mudah dilakukan oleh guru. Akan tetapi proses dalam mengembangkan instrumen pada aspek penilaian kompetensi pengetahuan membutuhkan waktu dan dianggap sulit. Hal ini menunjukkan bahwa guru masih merasakan kendala dalam penerapan jenis penilaian autentik ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapat guru terhadap proses penilaian kompetensi pengetahuan yang telah di terapkan di sekolah adalah cukup setuju.

- c. Memberikan pandangannya terhadap proses penilaian kompetensi keterampilan yang telah diterapkan di sekolah

Pada pernyataan “Menurut saya proses mengembangkan instrumen penilaian keterampilan membutuhkan waktu dalam membuatnya” memperoleh respon jawaban tidak setuju hanya berjumlah 2 responden (16,66%), sedangkan respon setuju berjumlah 10 responden (83,33%). Berdasarkan data tersebut, responden terbanyak setuju bahwa proses mengembangkan instrumen penilaian keterampilan dalam penilaian autentik sulit.

Pada pernyataan “Menurut saya sangat sulit menilai aspek kompetensi keterampilan” memperoleh respon jawaban tidak setuju berjumlah 11 responden (91,66%), sedangkan respon setuju hanya berjumlah 1 responden (8,33%). Berdasarkan data tersebut, responden terbanyak setuju bahwa proses menilai aspek kompetensi



keterampilan dalam penilaian autentik merupakan hal yang mudah.

Pada pernyataan “Menurut saya sulit untuk mengolah atau menyimpulkan penilaian pada aspek keterampilan” memperoleh respon jawaban tidak setuju berjumlah 11 responden (91,66%), sedangkan respon setuju hanya berjumlah 1 responden (8,33%). Berdasarkan data tersebut, responden terbanyak setuju bahwa proses dalam menyimpulkan (mengolah) penilaian pada aspek kompetensi keterampilan dalam penilaian autentik merupakan hal yang mudah.

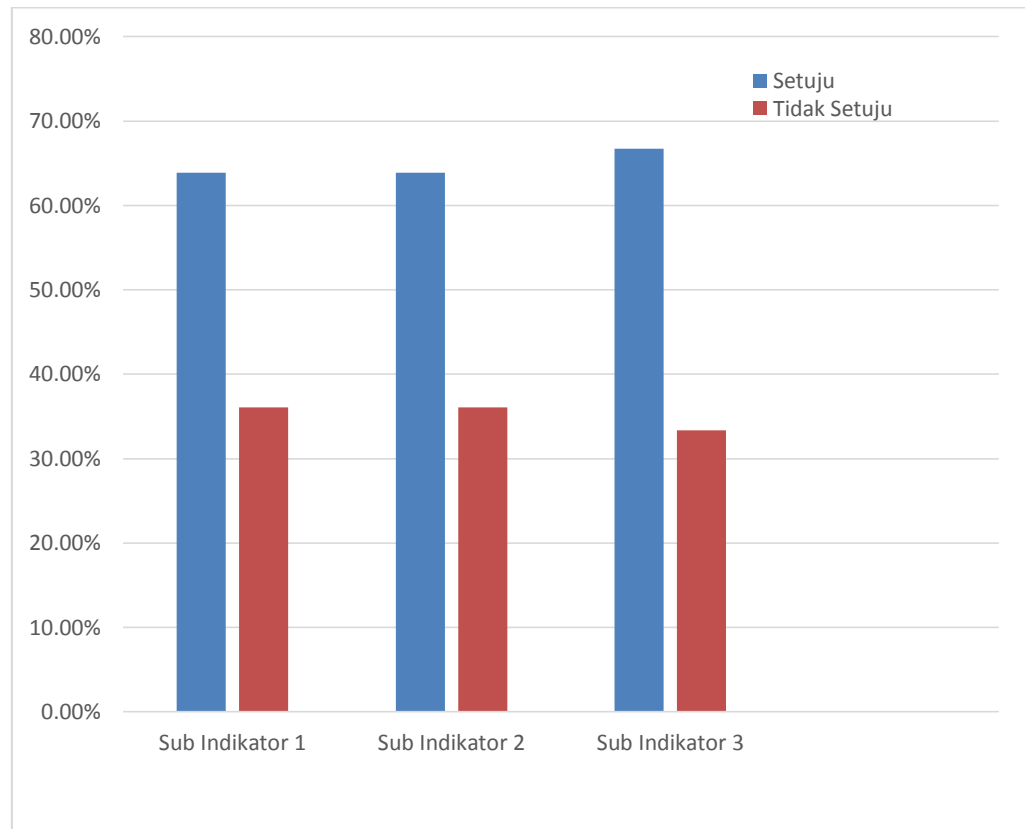
Berdasarkan data di atas, secara keseluruhan responden setuju bahwa dalam proses menilai serta menyimpulkan pada aspek penilaian kompetensi keterampilan merupakan hal yang mudah dilakukan oleh guru. Akan tetapi proses dalam mengembangkan instrumen pada aspek penilaian kompetensi keterampilan membutuhkan waktu dan dianggap sulit. Hal ini menunjukkan bahwa guru masih merasakan kendala dalam penerapan jenis penilaian autentik ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapat guru terhadap proses penilaian kompetensi keterampilan yang telah di terapkan di sekolah adalah cukup setuju.

Kesimpulan pada sub indikator ini, diperoleh rata-rata 64,83% responden setuju bahwa menilai serta menyimpulkan penilaian autentik pada aspek kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan merupakan hal yang mudah bagi guru untuk dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sangat berdampak pada proses pembelajaran di dalam kelas. Siswa menjadi lebih kreatif dalam proses berpikir, analisis serta responsif dalam menerima umpan yang diberikan oleh guru dalam bentuk meteri belajar.

Tabel 4.4 Rata-rata Hasil Kuisisioner pada Ruang Lingkup Penilaian Autentik

	Setuju	Tidak Setuju
Sub Indikator 1	63,9%	36,10%
Sub Indikator 2	63,9%	36,10%
Sub Indikator 3	66,7%	33,33%
<b>Rata-rata</b>	<b>64,83%</b>	<b>35,17%</b>



Grafik 4.1 Rata-rata Hasil Kuisiner pada Ruang Lingkup Penilaian Autentik

Berdasarkan grafik tersebut, dari ketiga sub indikator pada indikator komponen ruang lingkup penilaian autentik memperoleh rata-rata 65% untuk jawaban setuju dan 35% untuk jawaban tidak setuju. Persentase tersebut menunjukkan bahwa pendapat guru mengenai ruang lingkup dalam penilaian autentik secara keseluruhan adalah cukup setuju. Hal ini dikarenakan tidak

keseluruhan responden menanggapi Pernyataan “Menurut saya sangat sulit menilai aspek kompetensi sikap”; “Menurut saya sulit untuk mengolah atau menyimpulkan penilaian pada aspek sikap”; “Menurut saya sangat sulit menilai aspek kompetensi keterampilan”; dan “Menurut saya sulit untuk mengolah atau menyimpulkan penilaian pada aspek keterampilan” memperoleh persentase tertinggi (91,66%) sedangkan pernyataan “Menurut saya proses mengembangkan instrumen penilaian sikap membutuhkan waktu dalam membuatnya” serta “Menurut saya proses mengembangkan instrumen penilaian pengetahuan membutuhkan waktu dalam membuatnya” memperoleh persentase terendah (8,33%). Oleh karena itu guru harus meningkatkan kualitas serta kemampuan dalam mengembangkan instrumen penilaian autentik pada ranah kompetensi sikap dan pengetahuan.

Hal tersebut juga didukung dengan beberapa pendapat responden yang menjawab tidak setuju mengenai ruang lingkup penilaian autentik. Mereka menyatakan bahwa membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk menerapkan keseluruhan jenis penilaian autentik sedangkan kondisi nyata yang terjadi dilapangan guru memiliki waktu yang sedikit untuk menerapkan penilaian autentik ini karena telah terpakai untuk menerapkan pembelajaran tematik

sebelumnya. Dengan kondisi tersebut maka guru sulit untuk bisa mengembangkan dengan sempurna instrumen penilaian dari aspek kompetensi sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Karena waktu tidak sulit untuk menilai serta menyimpulkan penilaian pada aspek kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan menerapkan penilaian autentik.

Kondisi tersebut juga diperparah dengan pemahaman guru yang tidak cukup mendalam tentang penerapan penilaian autentik di sekolah. Dari 12 guru yang menerapkan penilaian autentik di sekolah, hanya 3 guru saja yang sudah secara berturut-turut mengikuti bimbingan mengenai penilaian autentik dari pengawas secara langsung dari awal diterapkannya penilaian autentik di sekolah ini. 9 guru lainnya merupakan guru mutasi baru yang belum mengikuti bimbingan dari awal diterapkannya penilaian autentik di sekolah ini.

## 2. Jenis penilaian autentik

- a. Memberikan pandangannya terhadap jenis penilaian kompetensi sikap

Pada pernyataan “Menurut saya penilaian sikap melalui observasi terhadap siswa sangat penting dilakukan” memperoleh respon jawaban setuju berjumlah 11

responden (91,66%), sedangkan respon tidak setuju hanya berjumlah 1 responden (8,33%). Berdasarkan data tersebut, responden terbanyak setuju bahwa jenis instrumen observasi pada penilaian aspek kompetensi sikap dalam penilaian autentik sangat penting dilakukan.

Pada pernyataan “Menurut saya penilaian sikap melalui melalui dirinya sendiri (penilaian diri) oleh siswa sangat penting dilakukan” memperoleh respon jawaban setuju berjumlah 12 responden (100%), sedangkan untuk respon tidak setuju, tidak ada yang memberikan respon tidak setuju pada pernyataan ini. Berdasarkan data tersebut, seluruh responden setuju bahwa jenis instrumen penilaian sikap melalui dirinya sendiri pada penilaian aspek kompetensi sikap dalam penilaian autentik sangat penting dilakukan.

Pada pernyataan “Menurut saya penilaian sikap melalui penilaian teman sebaya siswa sangat penting dilakukan” memperoleh respon jawaban setuju berjumlah 12 responden (100%), sedangkan untuk respon tidak setuju, tidak ada yang memberikan respon tidak setuju pada pernyataan ini. Berdasarkan data tersebut, seluruh

responden setuju bahwa jenis instrumen penilaian teman sebaya siswa pada penilaian aspek kompetensi sikap dalam penilaian autentik sangat penting dilakukan.

Pada pernyataan “Menurut saya penilaian sikap melalui catatan pendidik (penilaian jurnal) terhadap siswa sangat penting dilakukan” memperoleh respon jawaban setuju berjumlah 12 responden (100%), sedangkan untuk respon tidak setuju tidak ada yang memberikan respon tidak setuju pada pernyataan ini. Berdasarkan data tersebut, seluruh responden setuju bahwa jenis instrumen penilaian catatan pendidik (penilaian jurnal) pada penilaian aspek kompetensi sikap dalam penilaian autentik sangat penting dilakukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru setuju seluruh jenis penilaian pada aspek kompetensi sikap jenis observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya serta catatan guru perlu dan penting untuk dilakukan.

- b. Memberikan pandangannya terhadap jenis penilaian kompetensi pengetahuan

Pada pernyataan “Menurut saya penilaian pengetahuan melalui soal-soal tes tulis berupa uraian perlu

dilakukan” memperoleh respon jawaban setuju berjumlah 12 responden (100%), sedangkan untuk respon tidak setuju, tidak ada yang memberikan respon tidak setuju pada pernyataan ini. Berdasarkan data tersebut, keseluruhan responden setuju bahwa jenis instrumen penilaian soal-soal tes tertulis pada penilaian aspek kompetensi pengetahuan dalam penilaian autentik perlu untuk dilakukan.

Pada pernyataan “Menurut saya penilaian pengetahuan melalui soal-soal tes lisan berupa tanya jawab secara langsung perlu dilakukan” memperoleh respon jawaban setuju berjumlah 11 responden (91,66%), sedangkan respon tidak setuju hanya berjumlah 1 responden (8,33%). Berdasarkan data tersebut, responden terbanyak setuju bahwa jenis instrumen penilaian soal-soal tes lisan pada penilaian aspek kompetensi pengetahuan dalam penilaian autentik perlu untuk dilakukan.

Pada pernyataan “Menurut saya penilaian pengetahuan melalui penugasan berupa pekerjaan rumah atau projek yang dikerjakan secara individu ataupun kelompok perlu dilakukan” memperoleh respon jawaban



setuju berjumlah 11 responden (91,66%), sedangkan respon tidak setuju hanya berjumlah 1 responden (8,33%). Berdasarkan data tersebut, responden terbanyak setuju bahwa jenis instrumen penilaian penugasan pekerjaan rumah atau proyek dalam penilaian autentik perlu untuk dilakukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru setuju seluruh jenis penilaian pada aspek kompetensi pengetahuan jenis tes tertulis, tes lisan serta penugasan yang bersifat individu ataupun kelompok perlu dan penting untuk dilakukan.

- c. Memberikan pandangannya terhadap jenis penilaian kompetensi keterampilan

Pada pernyataan “Menurut saya penilaian keterampilan melalui unjuk kinerja siswa berupa check list penting dilakukan” memperoleh respon jawaban setuju berjumlah 11 responden (91,66%), sedangkan respon tidak setuju hanya berjumlah 1 responden (8,33%). Berdasarkan data tersebut, responden terbanyak setuju bahwa jenis instrumen penilaian unjuk kinerja berupa *check list* pada penilaian aspek kompetensi keterampilan dalam penilaian autentik penting untuk dilakukan.

Pada pernyataan “Menurut saya penilaian keterampilan melalui unjuk kinerja siswa berupa rating scale penting dilakukan” memperoleh respon jawaban setuju berjumlah 11 responden (91,66%), sedangkan respon tidak setuju hanya berjumlah 1 responden (8,33%). Berdasarkan data tersebut, responden terbanyak setuju bahwa jenis instrumen penilaian unjuk kinerja berupa *rating scale* pada penilaian aspek kompetensi keterampilan dalam penilaian autentik penting untuk dilakukan.

Pada pernyataan “Menurut saya penilaian keterampilan melalui proyek berupa tugas investigasi siswa yang diselesaikan dalam periode waktu yang ditentukan penting dilakukan” memperoleh respon jawaban setuju berjumlah 11 responden (91,66%), sedangkan respon tidak setuju hanya berjumlah 1 responden (8,33%). Berdasarkan data tersebut, responden terbanyak setuju bahwa jenis instrumen penilaian proyek berupa tugas investigasi siswa pada penilaian aspek kompetensi keterampilan dalam penilaian autentik penting untuk dilakukan.

Pada pernyataan “Menurut saya penilaian keterampilan melalui produk yang dihasilkan oleh siswa

penting dilakukan” memperoleh respon jawaban setuju berjumlah 12 responden (100%), sedangkan untuk respon tidak setuju tidak ada yang memberikan respon tidak setuju pada pernyataan ini. Berdasarkan data tersebut, keseluruhan responden setuju bahwa jenis instrumen penilaian berupa produk pada penilaian aspek kompetensi keterampilan dalam penilaian autentik penting untuk dilakukan.

Pada pernyataan “Menurut saya penilaian keterampilan melalui portofolio berupa kumpulan karya siswa yang disusun secara sistematis dalam kurun waktu tertentu penting dilakukan” memperoleh respon jawaban setuju berjumlah 12 responden (100%), sedangkan untuk respon tidak setuju tidak ada yang memberikan respon tidak setuju pada pernyataan ini. Berdasarkan data tersebut, keseluruhan responden setuju bahwa jenis instrumen penilaian portofolio pada penilaian aspek kompetensi keterampilan dalam penilaian autentik penting untuk dilakukan.

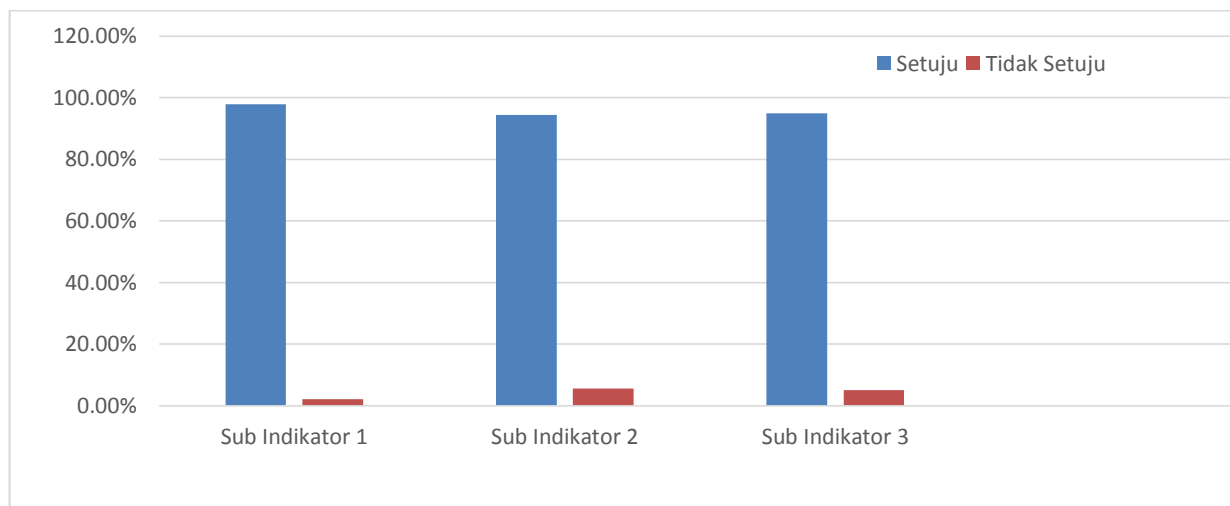
Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh jenis penilaian pada aspek kompetensi keterampilan jenis unjuk kinerja

berupa *check list* dan *rating scale*, proyek, produk serta portofolio perlu dan penting untuk dilakukan.

Kesimpulan pada sub indikator ini, bahwa diperoleh rata-rata 64,83% responden setuju bahwa jenis-jenis penilaian autentik pada aspek kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan merupakan hal yang penting dan perlu untuk dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut tergambarkan pada pernyataan positif yang dikemukakan oleh guru dari masing-masing pernyataan dalam angket.

Tabel 4.5 Rata-rata Hasil Kuisisioner pada Jenis-Jenis Penilaian Autentik

	Setuju	Tidak Setuju
Sub Indikator 1	97,91%	2,08%
Sub Indikator 2	94,44%	5,55%
Sub Indikator 3	94,99%	5%
<b>Rata-rata</b>	<b>95, 78%</b>	<b>4,21%</b>



Grafik 4.2 Rata-rata Hasil Kuisisioner pada Jenis-Jenis Penilaian Autentik

Berdasarkan grafik tersebut, dari ketiga sub indikator pada indikator komponen jenis penilaian autentik memperoleh rata-rata 96% untuk jawaban setuju dan 4% untuk jawaban tidak setuju. Persentase tersebut menunjukkan bahwa pendapat hamper keseluruhan guru setuju terhadap jenis-jenis penilaian autentik yang telah di terapkan di sekolah ini. Pernyataan “Menurut saya penilaian sikap melalui melalui dirinya sendiri (penilaian diri) oleh siswa sangat penting dilakukan “; “Menurut saya penilaian sikap melalui penilaian teman sebaya siswa sangat penting dilakukan “; “Menurut saya penilaian sikap melalui catatan pendidik (penilaian jurnal) terhadap

siswa sangat penting dilakukan”; “Menurut saya penilaian pengetahuan melalui soal-soal tes tulis berupa uraian perlu dilakukan”; “Menurut saya penilaian keterampilan melalui produk yang dihasilkan oleh siswa penting dilakukan”; serta “Menurut saya penilaian keterampilan melalui portofolio berupa kumpulan karya siswa yang disusun secara sistematis dalam kurun waktu tertentu penting dilakukan” memperoleh persentase tertinggi (100%). Sedangkan pernyataan “Menurut saya penilaian pengetahuan melalui soal-soal tes lisan berupa tanya jawab secara langsung perlu dilakukan”; “Menurut saya penilaian pengetahuan melalui soal-soal tes lisan berupa tanya jawab secara langsung perlu dilakukan”; “Menurut saya penilaian pengetahuan melalui penugasan berupa pekerjaan rumah atau proyek yang dikerjakan secara individu ataupun kelompok perlu dilakukan”; “Menurut saya penilaian keterampilan melalui unjuk kinerja siswa berupa check list penting dilakukan”; “Menurut saya penilaian keterampilan melalui unjuk kinerja siswa berupa rating scale penting dilakukan”; serta “Menurut saya penilaian keterampilan melalui proyek berupa tugas investigasi siswa yang diselesaikan dalam periode waktu yang ditentukan penting dilakukan” memperoleh persentase terendah (8,33%). Oleh karena itu guru harus lebih memahami jenis-jenis instrumen

penilaian pada ranah kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Hal tersebut juga didukung dengan beberapa pendapat responden yang menjawab tidak setuju mengenai penerapan jenis-jenis penilaian autentik di sekolah ini. Mereka menyatakan bahwa sebagian besar guru yang baru saja pindah ke sekolah ini belum mendapatkan bimbingan yang sifatnya menyeluruh terkait proses penerapan penilaian autentik di sekolah. Selain itu, dengan datangnya guru baru maka akan membuat guru tersebut merasa asing terhadap prosedur serta tata cara dalam menerapkan penilaian autentik karena perbedaan cara menilai pada sekolah tempat guru tersebut mengajar sebelumnya. Kondisi tersebut akan berdampak pada penerapan seluruh jenis penilaian autentik yang menjadi tidak maksimal yang akan berdampak pada tidak menyeluruhnya penilaian yang dilakukan pada setiap siswa.

Hal tersebut diatas diperkuat dengan hasil temuan pada observasi dokumen. Ditemukan bahwa hanya sepuluh jenis penilaian autentik yang ditemukan dokumen instrumennya dari dua belas jenis instrumen penilaian autentik yang seharusnya di terapkan untuk penilaian autentik. Dari sepuluh dokumen instrumen penilaian hanya enam jenis penilaian autentik yang memiliki kelengkapan

rubrik, deskripsi yang jelas untuk kriteria penilaian serta terdapat penugasan yang jelas beserta kunci jawabannya. Empat jenis penilaian autentik lainnya tidak memiliki kelengkapan baik itu rubrik, deksripsi yang jelas untuk kriteria penilaian ataupun terdapat penugasan yang jelas beserta kunci jawabannya.

Dapat disimpulkan bahwa dengan tidak lengkapnya instrumen penilaian autentik ini, maka artinya hampir sebagian besar guru belum memahami secara mendalam mengenai prosedur dan tata cara penilaian autentik ini. Kondisi tersebut berdampak pada minimnya kemampuan guru untuk mengembangkan penilaian autentik dalam waktu yang cukup singkat.

### 3. Tujuan penilaian autentik

#### a. Melacak kemajuan siswa

Pada pernyataan “Saya dapat menilai kemampuan belajar siswa secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan dengan penilaian autentik” memperoleh respon jawaban setuju berjumlah 12 responden (100%), sedangkan untuk respon tidak setuju, tidak ada yang memberikan respon tidak setuju pada pernyataan ini. Berdasarkan data tersebut, seluruh responden setuju bahwa dengan menggunakan penilaian



otentik, maka guru dapat melacak kemajuan siswa dalam belajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa guru setuju dapat melacak kemajuan siswanya dalam belajar menggunakan penilaian autentik.

b. Mengecek ketercapaian kompetensi siswa

Pada pernyataan “Saya dapat memberikan umpan balik yang lebih spesifik guna perbaikan belajar siswa dengan penilaian autentik” memperoleh respon jawaban setuju berjumlah 12 responden (100%), sedangkan untuk respon tidak setuju, tidak ada yang memberikan respon tidak setuju pada pernyataan ini. Berdasarkan data tersebut, keseluruhan responden setuju bahwa dengan menggunakan penilaian autentik, maka guru dapat mengecek ketercapaian kompetensi siswa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa guru setuju dapat mengecek ketercapaian kompetensi siswa dalam belajar menggunakan penilaian autentik.

c. Mendeteksi kompetensi yang belum di kuasai oleh siswa

Pada pernyataan “Saya dapat menilai ketercapaian kompetensi siswa meliputi aspek pengetahuan, sikap serta

keterampilan dengan penilaian autentik” memperoleh respon jawaban setuju berjumlah 12 responden (100%), sedangkan untuk respon tidak setuju, tidak ada yang memberikan respon tidak setuju pada pernyataan ini. Berdasarkan data tersebut, keseluruhan responden setuju bahwa dengan menggunakan penilaian autentik, maka guru dapat mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh siswa dalam belajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa guru setuju dapat mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh siswa menggunakan penilaian autentik.

d. Menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi siswa

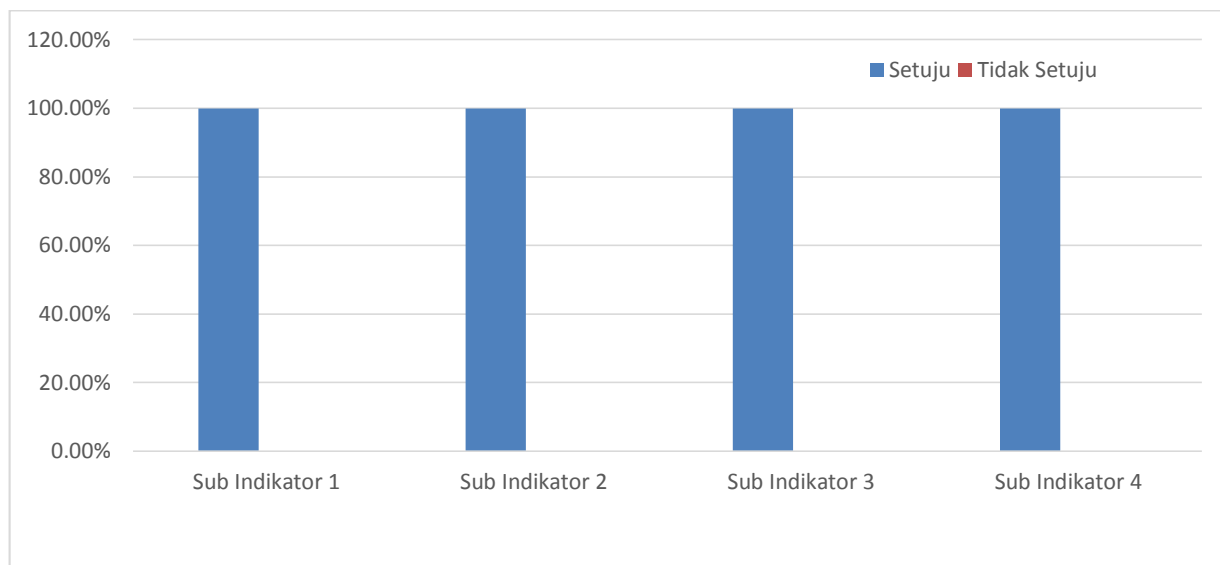
Pada pernyataan “Saya dapat menilai sendiri kompetensi yang belum dicapainya dengan penilaian autentik” memperoleh respon jawaban setuju berjumlah 12 responden (100%), sedangkan untuk respon tidak setuju, tidak ada yang memberikan respon tidak setuju pada pernyataan ini. Berdasarkan data tersebut, keseluruhan responden setuju bahwa dengan menggunakan penilaian autentik, maka guru dapat memberikan umpan balik untuk perbaikan bagi siswanya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa guru setuju dapat memberikan umpan balik untuk perbaikan bagi siswanya menggunakan penilaian autentik.

Kesimpulan pada sub indikator ini, bahwa diperoleh rata-rata 100% responden setuju dengan menerapkannya penilaian autentik maka guru dapat menilai kemampuan sekaligus ketercapaian belajar siswa meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan menerapkan penilaian autentik ini guru dapat dengan mudah menilai kompetensi yang belum di capai serta memberikan umpan balik yang spesifik guna perbaikan bagi siswanya.

Tabel 4.6 Rata-rata Hasil Kuisisioner pada Tujuan (Manfaat) Penilaian Autentik

	Setuju	Tidak Setuju
Sub Indikator 1	100%	0%
Sub Indikator 2	100%	0%
Sub Indikator 3	100%	0%
Sub Indikator 4	100%	0%
<b>Rata-rata</b>	<b>100%</b>	<b>0%</b>



Grafik 4.3 Rata-rata Hasil Kuisisioner pada Tujuan (manfaat) Penilaian Autentik

Berdasarkan grafik tersebut, dari keempat sub indikator pada indikator komponen tujuan penilaian autentik memperoleh rata-rata 100% untuk jawaban setuju dan 0% untuk jawaban tidak setuju. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tujuan dalam penilaian autentik secara keseluruhan telah tercapai dengan baik sekali. Pernyataan “Saya dapat menilai kemampuan belajar siswa secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan dengan penilaian autentik”; “Saya dapat memberikan umpan balik yang lebih spesifik guna perbaikan belajar siswa dengan penilaian autentik “; “Saya dapat menilai

ketercapaian kompetensi siswa meliputi aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan dengan penilaian autentik”; serta “Saya dapat menilai sendiri kompetensi yang belum dicapainya dengan penilaian autentik” memperoleh persentase tertinggi (100%) sedangkan tidak terdapat pernyataan dengan persentase terendah. Oleh karena itu tujuan penilaian autentik yang sudah dipahami dengan baik ini harus tetap di jaga konsistensinya sehingga motivasi guru untuk terus menerapkan penilaian autentik di dalam kelas menjadi lebih kuat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari, penelitian ini jauh dari sempurna. Banyak keterbatasan pada penelitian ini yang tak bisa dihindari, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya sebatas mengungkapkan pendapat guru tentang setuju atau tidak terhadap penggunaan penilaian autentik ini, sehingga tidak sampai melihat pada proses pelaksanaan penilaian autentik ini.

2. Keterbatasan waktu dan biaya membuat pengumpulan data hanya melalui penyebaran instrumen, tidak menggunakan wawancara dan observasi.
3. Instrumen pernyataan bersifat tertutup sehingga memperkecil kesempatan untuk mengetahui pendapat responden mengenai informasi lain yang tidak terwakili oleh jawaban yang telah ditemukan.
4. Wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai aspek yang dibahas dalam penelitian ini kurang luas dan mendalam
5. Kemampuan peneliti dalam menganalisis yang belum sempurna.